

ABSTRAK

Analisis Kerusakan Jalan Kota Padang berdasarkan ketentuan Bina Marga (Studi Kasus: Jalan Gurun Laweh Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk: Untuk menganalisa jenis kerusakan yang dominan terjadi di ruas jalan. Untuk menganalisa nilai kondisi kerusakan pada ruas jalan yang diteliti. Untuk menganalisa nilai urutan prioritas terbesar dan terkecil pada ruas jalan yang diteliti. Sampel penelitian di ambil pada ruas jalan Kota Padang di jalan Gurun laweh Kota Padang kecamatan Lubuk Begalung. Pengumpulan data diperoleh dari survai penjajagan kondisi jalan menggunakan ketentuan Bina Marga dan survai Lalu-lintas Harian Rata-rata. Hasil penelitian dari ruas jalan Gurun Laweh Kota Padang yang memiliki total volume kerusakan sebesar 136.945 m². Dari hasil penelitian pada ruas jalan Gurun Laweh, kerusakan yang paling dominan terjadi adalah alur dengan total kerusakan adalah sebesar 129,101 m², dengan nilai kondisi jalan 4,5 dengan nilai kondisi perkerasan jelek (poor). Dan mempunyai urutan prioritas terkecil 8,5 pada Jalan Gurun Laweh arah Timur, dan nilai urutan prioritas terbesar 9,5 di Jalan Gurun Laweh arah Barat. Semakin besar nilai prioritas maka semakin baik kondisi jalan tersebut, sedangkan nilai prioritas yang terbilang kecil, maka semakin tidak baik kondisi ruas jalan tersebut secara keseluruhan.